



**SIAP SIAGA**  
Australia – Indonesia Partnership  
for Disaster Risk Management



**BNPB**

**Australian Government**

# **Pengarusutamaan GEDSI dalam Penanggulangan Bencana: Toolkit 2**

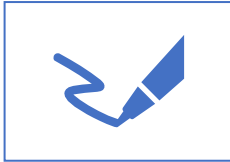
**Advokasi Kesetaraan Gender, Inklusi  
Disabilitas dan Sosial dalam  
Penanggulangan Bencana di Indonesia**

*Disiapkan sebagai bagian dari Inisiatif  
Keterlibatan GEDSI SIAP SIAGA dalam  
Penanggulangan Bencana di Indonesia*

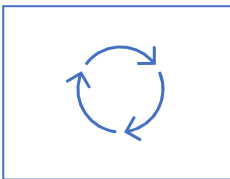
SIAP SIAGA didukung oleh Pemerintah Australia dan di implemetasikan oleh Palladium Pty Ltd ([www.thepalladiumgroup.com](http://www.thepalladiumgroup.com))

Publikasi ini telah didanai oleh Pemerintah Australia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan. Pandangan yang diungkapkan adalah dalam publikasi ini adalah milik tim penulis dan tidak selalu mencerminkan pandangan Pemerintah Australia. © 2022

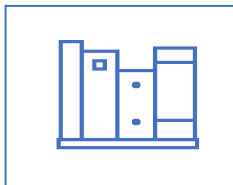
## Dalam toolkit ini, anda akan memahami:



Definisi advokasi dan proses advokasi



Panduan langkah demi langkah untuk merancang dan mengimplementasikan inisiatif advokasi



Sumber referensi tentang advokasi

## Daftar Isi

<i>Daftar Singkatan</i> .....	5
<i>Bagian 1: Apa itu Advokasi, dan Advokasi untuk GEDSI?</i> .....	7
Definisi dan Tujuan dari Advokasi <i>GEDSI</i> .....	8
Strategi dan Proses Advokasi .....	9
Strategi Advokasi .....	9
Pesan Advokasi .....	9
<i>Pesan spesifik, dengan tujuan yang jelas tentang tujuan yang ingin Anda capai</i> .....	9
<i>Pesan yang inklusif dan dapat dicapai dalam waktu 3-5 tahun</i> .....	9
Siklus Advokasi.....	9
<i>Bagian 2: Merancang dan Mengimplementasikan</i> .....	10
<i>Strategi Advokasi</i> .....	10
Merancang Strategi Advokasi <i>GEDSI</i> Anda .....	11
Tips untuk Memastikan Strategi Advokasi <i>GEDSI</i> yang Inklusif dan Efektif .....	12
<i>Bagian 3: Apa itu Advokasi, dan Apakah Advokasi bagi GEDSI?</i> .....	13
Tips untuk Advokasi <i>GEDSI</i> .....	14
<i>Referensi</i> .....	18

## Daftar Singkatan

Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
CEDAW	<i>Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women</i> (Konvensi Internasional Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan)
CRPD	<i>Convention on the Rights of Persons with Disabilities</i> (Konvensi Internasional tentang Hak-hak Orang Disabilitas)
CSO	<i>Civil Society Organisation</i> (Organisasi Sipil Masyarakat)
DFAT	<i>Australian Department of Foreign Affairs and Trade</i> (Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia)
DFID	UK Department for International Development (Departemen Pembangunan Internasional – Pemerintah Inggris)
DRA	<i>Disaster Risk Analysis</i> (Analisis Risiko Bencana)
DRM	<i>Disaster Risk Management</i> (Manajemen Risiko Bencana) DRR <i>Disaster Risk Reduction</i> (Pengurangan Risiko Bencana) GBV Gender-Based Violence
GDD	<i>Gender Disaggregated Data</i> (Data Terpilah Gender)
GEDSI	<i>Gender Equality, Disability and Social Inclusion</i> (Kesetaraan Gender, Inklusi Disabilitas dan Sosial)
IASC	<i>Inter-Agency Standing Committee</i> (Komite Tetap Antar Lembaga) KBG Kekerasan Berbasis Gender
Kemendagri	Kementerian Dalam Negeri
Kemensos	Kementerian Sosial
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KPPPA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak LGBTQIA <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer, Intersex, Asexual</i> OMS Organisasi Masyarakat Sipil
OPD	Organisasi Penyandang Disabilitas

PB	Penanggulangan Bencana
PRB	Pengurangan Risiko Bencana
PUG	Pengarusutamaan Gender
SPM	Standar Pelayanan Minimal
WRO	Women's Rights Organisation (Organisasi Hak Perempuan)
UNCRPD	United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities (Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa tentang Hak-hak Penyandang Disabilitas)

## **Bagian 1: Apa itu Advokasi, dan Advokasi untuk GEDSI?**

Pada bagian ini, Anda akan memahami:

- ✓ Definisi advokasi dan advokasi GEDSI
- ✓ Informasi tentang proses advokasi

## Definisi dan Tujuan dari Advokasi GEDSI



## Advokasi GEDSI dalam Penanggulangan Bencana

Meningkatkan ketangguhan kelompok rentan dan kelompok terpinggirkan dari dampak bencana dengan memasukan bahwa hak dan kebutuhan mereka terpenuhi

Memberdayakan kelompok rentan dan kelompok terpinggirkan untuk berpartisipasi dalam berbagai inisiatif penanggulangan bencana

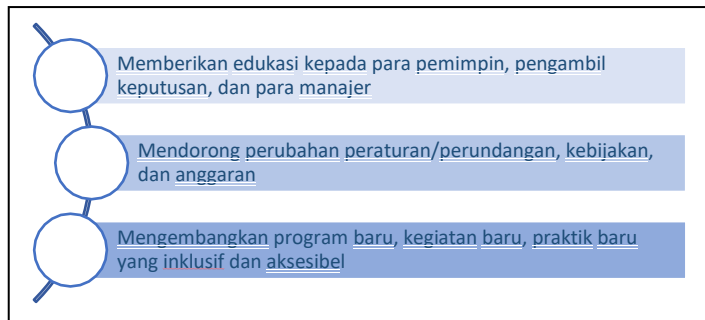
Memengaruhi kebijakan publik peraturan, dan praktik untuk mengembangkan kebijakan dan praktik penanggulangan bencana yang inklusif



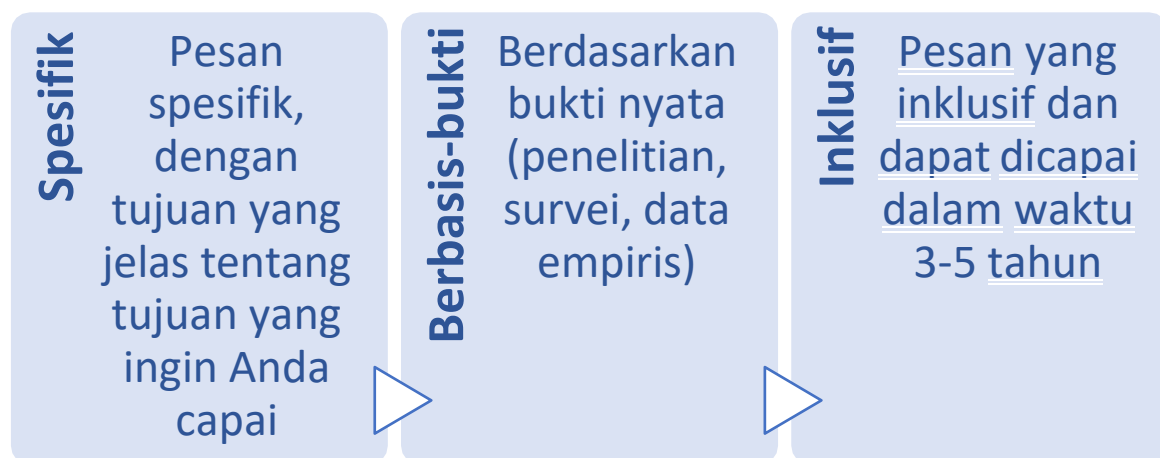
## Strategi dan Proses Advokasi

### Strategi Advokasi

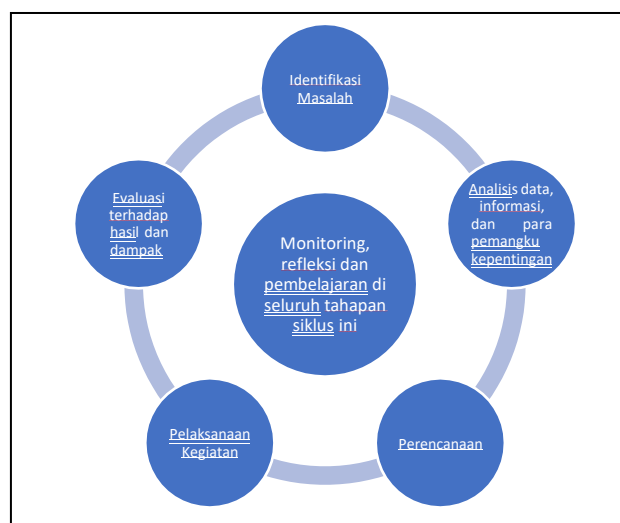
Strategi advokasi seperti suatu kegiatan atau strategi monitoring proyek – strategi ini membantu Anda untuk mendefinisikan apa yang ingin Anda lakukan, siapa yang menjadi target, dan bagaimana Anda melakukannya. Ada beberapa tujuan dari strategi advokasi.



### Pesan Advokasi



### Siklus Advokasi



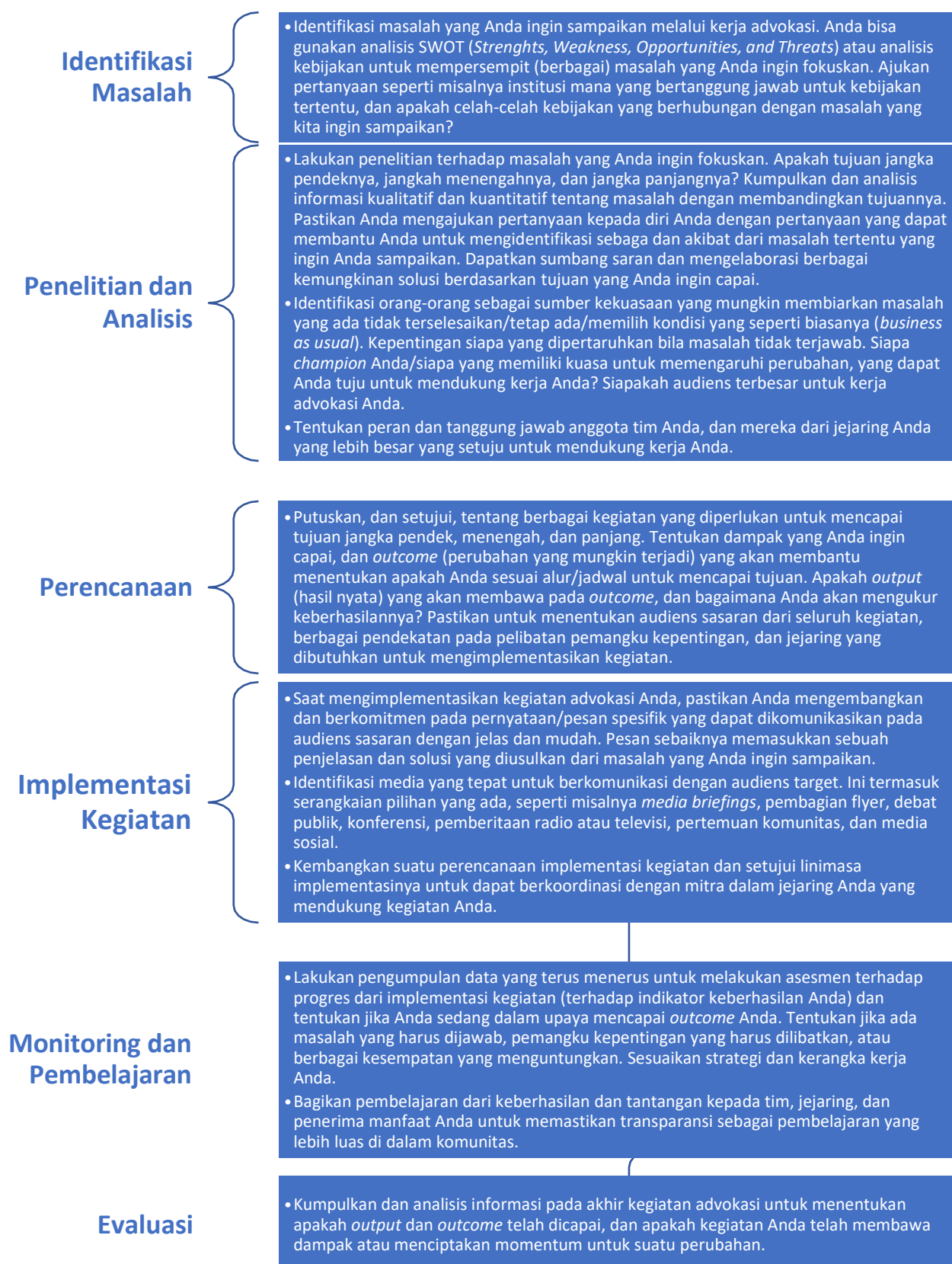
Organisasi Anda atau strategi advokasi proyek Anda seharusnya dikembangkan sejalan dengan siklus advokasi untuk memastikan kemungkinan keberhasilan yang tertinggi.

## Bagian 2: Merancang dan Mengimplementasikan Strategi Advokasi

Pada bagian ini, Anda akan memahami:

- ✓ Panduan dalam merancang dan mengimplementasikan advokasi *GEDSI* dalam sektor penanggulangan bencana
- ✓ Tips untuk memastikan Anda memiliki strategi advokasi *GEDSI* yang inklusif dan partisipatoris

## Merancang Strategi Advokasi GEDSI Anda



## Tips untuk Memastikan Strategi Advokasi GEDSI yang Inklusif dan Efektif

Identifikasi dan analisis akar masalah dari praktik eksklusi dan/atau diskriminasi dalam penanggulangan bencana.

Memahami para pemangku kepentingan yang Anda sasar pada tingkatan yang berbeda, dan sesuaikan pesan Anda dengan hal yang dapat mereka pengaruhi.

Libatkan kelompok rentan dan kelompok terpinggirkan dalam rancangan pesan dan produk komunikasi Anda untuk memastikan bahasa dan sarana komunikasi yang inklusif. Gunakan data pilah dan bukti untuk mendukung penyampaian pesan Anda.

Pastikan strategi advokasi Anda menggunakan pengetahuan dari jejaring kelompok rentan dan kelompok terpinggirkan, dengan perwakilan dari komunitas itu yang mengambil peran kepemimpinan dalam berbagai kegiatan advokasi.

Secara terus menerus mendapatkan umpan balik untuk mengidentifikasi bias yang tidak terlihat dan menjawab bias itu. Gunakan umpan balik untuk mengadaptasi pesan Anda agar dapat merespon pada berbagai perubahan dalam hal konteks, pemangku kepentingan, dan informasi yang lebih mutakhir yang diperoleh dari proses monitoring dan pembelajaran.

## Bagian 3: Apa itu Advokasi, dan Apakah Advokasi bagi GEDSI?

Pada bagian ini, Anda akan mendapatkan:

- ✓ Tips untuk Advokasi GEDSI
- ✓ Berbagai sumber tambahan yang mendukung adopsi praktik baik, *tools*, dan pelatihan

## Tips untuk Advokasi GEDSI

### # 1

Untuk mengarusutamakan GEDSI dalam penanggulangan bencana, target utama dari kegiatan advokasi apa pun haruslah komunitas dan para pengambil keputusan. Ini termasuk peningkatan kesadaran di antara kelompok rentan dan kelompok marjinal terkait hak dan tanggung jawab mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan komunitas dan untuk mendukung pengembangan kepercayaan diri dan ketrampilan dalam terlibat dan mendukung pengambilan keputusan komunitas dan implementasi kegiatan.

### # 2

Agar mencapai penerimaan pada kegiatan/pendekatan pengarusutamaan kesetaraan gender, merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesadaran kepada para multi-pemangku kepentingan tentang apa yang akan kita capai, apa yang menjadi hasil konkrit dari intervensi kita, siapa yang menjadi mitra kerja utama kita, tentukan linimasa, target, dan deliverable yang jelas.

### # 3

Gunakan istilah "*engage*/mengikutsertakan" dari pada istilah "*involve*/melibatkan" karena istilah "*engage*" menunjukkan tanggung jawab dan konsekuensi yang lebih besar bagi program dan bagi institusi yang terlibat dalam berbagai kegiatan itu.

### # 4

Saat melaksanakan studi literatur atau penelitian untuk mengembangkan dokumen advokasi, tiga poin utama yang harus dipertimbangkan sebagai rujukan: a) peraturan atau kebijakan, b) institusi, dan c) pengalaman perempuan di komunitas terkait.

### # 5

Pelatihan tentang isu GEDSI dan pengarusutamaan GEDSI dalam penanggulangan bencana bagi fasilitator komunitas dan pegiat kebencanaan adalah hal yang sangat penting untuk kesadaran mereka terkait kebutuhan khusus kelompok rentan dan kelompok marjinal saat memfasilitasi dan mengakomodasi partisipasi bermakna mereka dalam berbagai diskusi dan kegiatan.

### Advocacy and Intervention with National Authorities

UN Office of the High Commissioner for Human Rights

Buku ini menyediakan langkah-langkah kunci bagi organisasi hak asasi manusia dalam perencanaan dan implementasi berbagai strategi advokasi untuk menjawab perihal hak-hak asasi manusia dengan pihak pemerintah.

### Advocacy: Building Skills for NGO Leaders

The Centre for Development and Population Activities (1999)

Manual ini berdasarkan pada pengalaman CEDPA dalam mengembangkan ketrampilan para pimpinan NGO untuk mengadvokasi perubahan dalam hal kesehatan reproduksi. Manual ini berdasarkan pada pendekatan pelatihan partisipatoris yang memperkenalkan prinsip-prinsip dasar advokasi dalam format untuk workshop tiga hari.

### The CARE International Advocacy Handbook

CARE International (2014)

Buku ini memberikan berbagai langkah yang dilakukan dalam siklus perencanaan dan implementasi advokasi dan berbagai *tool* untuk melakukan analisis.

### Making Research Evidence Matter: A Guide to Policy Advocacy in Transition Countries

Policy Society Foundation  
(2012)

Buku ini memberikan panduan instruktif untuk menjembatani penelitian kebijakan dengan perubahan kebijakan melalui berbagai metode dalam bukti penelitian untuk memengaruhi pembuatan kebijakan; dan kerangka kerja perencanaan advokasi.

### Advocacy Toolkit: Guidance on How to Advocate for More Enabling Environment for Civil Society in your Context

Open Forum for CSO Development Activities

*Toolkit* ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan advokasi untuk lingkungan yang *enabling* dengan lebih baik untuk berbagai kegiatan CSO.

### Policy Development and Policy Advocacy: Course Materials

National Democratic Institute (NDI)

Buku kerja ini memberikan panduan langkah demi langkah tentang siklus inisiatif advokasi: melakukan verifikasi masalah, melakukan penelitian, mengembangkan kebijakan, mengidentifikasi kesempatan untuk pengaruh dan dampak, mobilisasi dan menjangkau komunitas, dan mengkomunikasikan kebijakan.

### Advocacy Toolkit

Tearfund (2015)

*Toolkit* ini adalah panduan pengantar dan komprehensif pada teori dan praktik advokasi. *Toolkit* ini memberikan suatu gambaran dan panduan tentang advokasi berdasarkan pada pertanyaan kunci: apa, dimana, siapa, mengapa, dan bagaimana. *Toolkit* ini dirancang untuk bisa digunakan secara terpisah dan sebagai *handouts* dalam suatu workshop pelatihan.

### Workshop Facilitator Guide for the Advocacy Toolkit

Plan International

Buku panduan bagi para fasilitator ini memberikan instruksi yang jelas, seksama, dan rinci langkah demi langkah dari siklus advokasi.

### A Guide for Girls and Young Women to Start Their Own Advocacy Campaigns

The World Association of Girl Guides and Girl Scouts

Panduan ini memberikan *tool* sederhana tentang langkah demi langkah yang digunakan untuk merancang dan menyampaikan kampanye advokasi anak-anak perempuan dan para perempuan.



Pelayanan Publik bagi  
Disabilitas: Kajian  
Praktik Baik dan Inovasi  
dari Mitra Program  
Peduli Pilar Disabilitas  
Fase 1

Program Peduli  
(2015)

Buku ini adalah praktik baik tentang layanan publik bagi penyandang disabilitas di lima provinsi di Indonesia yang didukung oleh the Asia Foundation dan Kedutaan Besar Australia di Indonesia melalui Program Peduli.

Kesetaraan Gender,  
Disabilitas dan Inklusi  
Sosial dalam Praktik:  
Pengalaman Riset dan  
Advokasi Mitra  
Knowledge Sector  
Initiative

Knowledge Sector  
Initiative (2022)

Buku ini membagikan pengalaman para mitra KSI dalam menerapkan perspektif GEDSI ke dalam penelitian dan advokasi mereka. Topik yang dipilih mencakup penelitian dan advokasi bagi perempuan sebagai korban kekerasan, penyandang disabilitas, pekerja migran, petani muda, perempuan di desa, dan pernikahan usia anak. Buku ini dimaksudkan sebagai satu referensi bagi publik dan pengambil kebijakan terkait isu pemberdayaan perempuan, isu disabilitas, dan penguatan kelompok terpinggirkan.

Toolbox Praktik dan  
Gagasan Program:  
Banjarmasin Kota  
Ramah Disabilitas

Unesco (2019)

Buku ini adalah *toolbox* dari kegiatan penelitian dan rekomendasi dari "Banjarmasin: Sebuah Profil Kota Ramah Disabilitas" dan memberikan serangkaian inisiatif program yang diajukan sebagai solusi alternatif dalam menangani hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas.

## Referensi

*The How and Why Advocacy*. March 2005. London: BOND.

*Advocacy*. Key Information Sheet 4. [www.networklearning.org](http://www.networklearning.org)

Watson, J., *Advocacy Toolkit*. 2015. 2<sup>nd</sup> Ed. Tearfund.

*The CARE International Advocacy Handbook*. 2014. CARE International.